

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif karena mampu menggambarkan situasi nyata di lapangan dengan memperoleh data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi resmi. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus.

Penelitian kualitatif merupakan metode pendekatan penelitian yang berdasarkan filsafat post-positivisme, yang dipakai untuk meneliti sebuah kondisi objek secara alami (berbeda dengan metode eksperimen). Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai aspek utama, dengan pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan (triangulasi). Proses analisis data berlangsung secara induktif dan kualitatif, dengan hasil penelitian yang lebih menitikberatkan pada pemaknaan daripada generalisasi.⁵¹ Oleh karena itu, penelitian ini mengumpulkan data dari upaya guru fikih dalam melakukan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas VII MTs Raudlatul Thalabah Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi aspek utama dalam proses penelitian kualitatif, dalam penelitian ini peneliti mencari sumber sendiri dari sebuah data yang dibutuhkan. Selain itu penelitian kualitatif memperoleh data dengan langsung terjun ke lapangan dan menganalisa data di lokasi. Kehadiran peneliti sangat penting karena sebagai instrumen utama dari penelitian ini adalah

⁵¹ Abdul fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Hafa Creative, 2023), 34.

memberikan manfaat bagi para guru dalam bidang pendidikan. Peneliti berupaya untuk berinteraksi langsung dengan narasumber guna menanggapi perubahan yang terjadi dilapangan serta menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada.

Saat pelaksanaan penelitian, peneliti akan berada dilokasi sejak izin penelitian diperoleh. Peneliti akan mengunjungi tempat penelitian pada saat pengumpulan data melalui metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi diperlukan sebaagai sumber informasi dalam sebuah penilitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan di lakukan di Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah yang berada di Jl. Kolak Rt/Rw 001/001 No. 003 Wonorejo Ngadiluwih Kediri Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Madrasah ini berasal dalam satu naungan sebuah yayasan yang bernama Yayasan Pendidikan Islam Raudlatut Thalabah. Madrasah ini memiliki luas bangunan sebesar 561 meter persegi yang berada diatas tanah seluas 5.638.05 meter persegi. Madrasah ini masih kental dengan tradisi pesantren terbukti masih diselenggarakannya madrasah diniyah madrasah tersebut diselenggarakan pada jam 7 sampai dengan jam 8 pagi pada hari senin sampai dengan hari kamis. Kegiatan ini diselenggarakan guna menambah wawasan keagamaan siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Raudlatut Thalabah Kediri mengenai ilmu agama. Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Rudlatut Thalabah Kediri karena madrasah ini memiliki reputasi baik dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Selain itu, kelas VII dipilih karena dianggap sebagai fase awal penting dalam memahami

dasar-dasar pembelajaran Fiqih. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali lebih dalam upaya guru fikih dalam melakukan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas VII MTs Rudlatut Thalabah Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah asal atau tempat di mana objek mendapatkan informasi tersebut.⁵² Sumber data dalam sebuah penelitian di bagi menjadi dua golongan yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan langsung data-data yang dibutuhkan kepada peneliti. Sumber data primer yang dijadikan untuk penelitian kali ini adalah:

1) Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Raudlatut Thalabah Kediri

Guru yang mengajarkan mata pelajaran fikih di kelas VII MTs Raudlatut Thalabah bernama bapak Muh Muzammil yang akrab dipanggil Bapak Muzammil.

2) Siswa Siswi Kelas VII MTs Raudlatut Thalabah

Siswa siswi kelas VII MTs Raudlatut Thalabah merupakan sumber data primer, karena salah satu wawancara juga akan diberikan kepada beberapa siswa siswi guna mengetahui bagaimana upaya guru Fiqih dalam melakukan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

b. Sumber Data Skunder

⁵²Bambang Hermanto, Machudor Yusman, and Nagara Nagara, "Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel", *Jurnal Komputasi* 7, no. 1 (2019), 17–26.

Data sekunder adalah sebuah jenis sumber yang belum bisa memberi data secara langsung terhadap peneliti yang mengumpulkan maupun melakukan penelitian.

Sumber data skunder yang dijadikan sebuah penelitian kali ini adalah buku, jurnal, dan skripsi yang sudah di publisasikan yang menunjang penyusunan penelitian kali ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah suatu kegiatan penting pada tahap proses penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Beberapa teknik yang diaplikasikan untuk penelitian ini guna mengumpulkan data adalah:⁵³

a. Observasi

Observasi atau metode pengamatan adalah salah satu cara untuk mengumpulkan sebuah data dengan cara melakukan pengamatan secara menyeluruh yang kemudian dicatat secara teratur. Observasi memungkinkan untuk melihat interaksi sosial, perilaku, serta konteks yang berhubungan langsung dengan fenomena yang sedang diteliti.

Berdasarkan pengertian tersebut dilakukan observasi secara langsung di lapangan agar dapat mengetahui Upaya Guru Fikih dalam Melakukan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan di Kelas VII MTs Raudlatut Thalabah Kediri, dengan tujuan mendapatkan data yang dibutuhkan secara langsung sehingga datanya tidak dikhawatirkan kebenarannya.

⁵³Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023), 1–9.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik untuk pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada sumber informasi agar mendapatkan data melalui respon yang diberikan oleh sumber tersebut.

Pada metode wawancara, peneliti menyediakan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada sumber informasi. yaitu guru mapel fikih dan siswa siswa kelas VII MTs Raudlatut Thalabah guna mendapatkan data secara langsung dari objek penelitian.

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara dengan Guru Fiqih

No	Fokus Penelitian	Indikator Pertanyaan
1.	Bagaimana upaya Bapak dalam membuat perencanaan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas VII MTs Raudlatut Thalabah Kediri?	1. Bagaimana Bapak menyusun perencanaan pembelajaran fikih di kelas VII? 2. Apakah Bapak menggunakan modul ajar atau RPP dalam perencanaan? Bagaimana proses penyusunannya? 3. Apa saja komponen utama yang Bapak siapkan dalam perencanaan pembelajaran? 4. Bagaimana Bapak menentukan tujuan pembelajaran agar sesuai dengan capaian pembelajaran? 5. Bagaimana Bapak merancang pembelajaran agar efektif dan mudah dipahami siswa? 6. Metode apa yang biasanya Bapak gunakan agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan?
2.	Bagaimana upaya Bapak dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas VII MTs Raudlatut Thalabah Kediri?	1. Bagaimana Bapak melaksanakan pembelajaran fikih di kelas VII agar berjalan efektif? 2. Apa langkah-langkah yang Bapak lakukan saat kegiatan pembuka, inti, dan penutup? 3. Bagaimana Bapak menyampaikan materi agar mudah dipahami siswa? 4. Upaya apa yang Bapak lakukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan?

No	Fokus Penelitian	Indikator Pertanyaan
		5. Metode atau model pembelajaran seperti apa yang biasanya Bapak gunakan? 6. Bagaimana Bapak melibatkan siswa agar aktif selama pembelajaran?
3.	Bagaimana upaya bapak dalam mengevaluasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas VII MTs Raudlatut Thalabah Kediri?	1. Bagaimana Bapak merencanakan evaluasi dalam pembelajaran fikih di kelas VII? 2. Apa tujuan utama Bapak melakukan evaluasi pembelajaran? 3. Bagaimana Bapak menyesuaikan evaluasi dengan tujuan atau capaian pembelajaran? 4. Bagaimana Bapak melaksanakan evaluasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung? 5. Apa saja bentuk evaluasi yang Bapak gunakan? 6. Bagaimana Bapak membuat evaluasi tetap menarik dan menyenangkan bagi siswa?

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara dengan Kelas VII A

No	Fokus Penelitian	Indikator Pertanyaan
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas VII MTs Raudlatut Thalabah Kediri?	1. Menurut kamu, apakah guru fikih sudah menyiapkan pembelajaran sebelum mengajar? 2. Apa yang biasanya disampaikan guru di awal pembelajaran? 3. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran? 4. Apakah materi yang disampaikan guru mudah dipahami? 5. Apakah guru menggunakan buku, LKS, atau media lain saat mengajar? 6. Bagaimana menurut kamu persiapan guru dalam menjelaskan materi fikih?
2.	Bagaimana upaya pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas VII MTs Raudlatut Thalabah Kediri?	1. Bagaimana cara mengajar guru di kelas? 2. Apa yang biasanya dilakukan guru saat membuka pelajaran? 3. Bagaimana cara guru menjelaskan materi agar mudah dipahami? 4. Metode apa yang sering digunakan guru?

No	Fokus Penelitian	Indikator Pertanyaan
		5. Apakah guru pernah menggunakan praktik atau demonstrasi dalam pembelajaran? 6. Apakah kamu sering diajak berdiskusi atau kerja kelompok? Bagaimana pelaksanaannya?
3.	Bagaimana upaya dalam mengevaluasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di kelas VII MTs Raudlatut Thalabah Kediri?	1. Bagaimana guru fiqih biasanya melakukan penilaian atau evaluasi setelah pembelajaran? 2. Kapan evaluasi biasanya dilakukan? 3. Apakah guru menjelaskan tujuan atau manfaat? 4. Bentuk evaluasi apa yang sering diberikan? 5. Apakah kamu pernah melakukan praktik (misalnya praktik ibadah) sebagai bentuk penilaian? 6. Apakah soal yang diberi sesuai dengan materi yang diajarkan? 7. Bagaimana suasana saat evaluasi berlangsung?

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan madrasah, kondisi siswa siwi di madrasah serta mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran fikih.

Disisi lain juga dokumentasi ini dapat memberikan data historis madrasah seperti visi misi madrasah struktur organisasi sekolah untuk menunjukkan secara ril bagaimana keadaan madrasah secara menyeluruh.⁵⁴

F. Analisis Data

⁵⁴M. Syahrhan Ardiansyah, Risnita, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, (2 Juli 2023), 4.

Menurut Neong Muhadjir, analisis data adalah sebuah proses yang sistematis bertujuan untuk menemukan serta mengorganisir sebuah data dari hasil wawancara, observasi, dan sumber lain. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa memahami secara mendalam tentang kasus yang sedang diteliti serta menyajikan hasilnya sebagai temuan yang berguna di masa depan. Oleh karena itu, untuk memperdalam pemahaman, analisis data perlu dilanjutkan dengan pencarian makna yang lebih mendalam.⁵⁵

Terdapat tiga tahap yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Menurut teori Miles dan Huberman, diantaranya reduksi data (data reduction), paparan data (data display) atau Verivikasi (coclusion drawing/veryving).

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses analisis dimana data diringkas, disusun Kembali, dan difokuskan pada aspek-aspek utama. Proses ini meliputi aktivitas seleksi, penekanan, penyerdehanaan, pemisahan, serta pengubahan data yang tercatat di lapangan.⁵⁶

Data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan guru mapel fikih dan siswa-siswi kelas VII, serta hasil observasi langsung di MTs Raudlatut Thalaabah dan dokumentasi yang digabungkan. Selanjutnya akan dipilih data yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian. Selanjutnya, data dipilih dan disusun menjadi satu kesatuan secara sistematis untuk memudahkan analisis.

⁵⁵Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021), 173–86.

⁵⁶Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 200.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan sebuah informasi yang disusun secara sistematis untuk memahami fenomena yang terjadi serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan interpretasi yang bersangkutan. Wujud penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif. Setelah penyajian data, dilakukan analisis yang menyesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai usaha untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan di MTs Raudlatut Thalabah Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan dapat mengalami perubahan apabila ditemukan bukti kuat yang dapat memperkuat penelitian tersebut.⁵⁷ Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan data yang sudah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, peneliti menyusun kesimpulan terkait deskripsi mengenai Upaya Guru Fiqih dalam Melakukan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan di Kleas VII MTs Rudlatut Thalabah Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dalam penelitian kualitatif merupakan aspek yang amat penting, karena validitas sebuah penelitian dilihat dari data yang sudah didapat.

⁵⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2014), 333-338.

Dikatakan penelitian itu valid atau sesuai jika sama antara hasil penelitian dan kenyataan yang ada.⁵⁸

Adanya pengecekan keabsahan data agar tidak timbul kesalahan ketika proses pengumpulan data. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi sendiri adalah sebuah metode yang berfungsi untuk menghilangkan keraguan melalui pengumpulan data yang sudah didapat melalui berbagai sumber, dan melalui berbagai waktu.⁵⁹ Adapun pemaparan mengenai cara dalam melaksanakan keabsahan data sebagai berikut:

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber ini digunakan agar dapat mengetahui kesesuaian suatu data dengan cara memeriksa data yang telah terkumpul yang kemudian divalidasikan kepada sumber lain yang akhirnya akan ditarik sebuah kesimpulan.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik ini merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui kesamaan data melalui sumber yang sama namun menggunakan cara atau teknik yang tidak sama.

3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu di aplikasi guna untuk mengetahui kesesuaian sebuah data dengan cara memeriksa data yang sudah terkumpul melalui wawancara, observasi dalam masa yang tidak sama.

⁵⁸Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016), 74–79.

⁵⁹Mariyani Andarusni Alfansyur, "Seni Mengola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Historis: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* Vol. 5 (Desember, 2020), 147.